

ABSTRAK

Stunting merupakan kondisi gagal tumbuh pada anak yang berusia balita. Stunting disebabkan oleh pengetahuan ibu yang kurang terhadap anak mengenai pola makan, pola asuh yang salah, sanitasi dan *hygiene* yang buruk dan rendahnya pelayanan kesehatan pasien stunting. Beberapa kasus stunting mengalami kondisi anemia karena kekurangan zat besi. Hal ini dikarenakan stunting kekurangan zat besi sehingga terjadi anemia. Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif dengan menyajikan data berupa berat badan, tinggi badan, berat badan lahir, dan nilai kadar hemoglobin. Analisis data pada penelitian ini menggunakan grafik *z – score* untuk menentukan kondisi pasien stunting. Sampel pada penelitian ini sebanyak 23 pasien yang meliputi 13 pasien stunting dan 10 pasien non stunting. Berdasarkan perhitungan *z – score* tinggi badan maka terdiri dari 1 pasien yang sangat pendek, kemudian 11 pasien yang pendek, dan 11 pasien yang normal. Berdasarkan perhitungan *z - score* berat badan sebanyak 5 pasien yang sangat kurang, kemudian 11 pasien yang kurang, dan 7 pasien yang normal. Berdasarkan berat badan lahir maka yang terkena stunting memiliki berat badan 2 – 3,9 kg. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 7 pasien stunting dengan nilai hemoglobin < 11 g/dL, ada 6 pasien stunting dengan nilai hemoglobinnya > 11 g/dL, 3 pasien non stunting dengan nilai hemoglobin < 11 g/dL dan 7 pasien non stunting dengan nilai hemoglobin > 11 g/dL.

Kata kunci : berat badan, hemoglobin, stunting, tinggi badan